

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi hal yang diperhatikan semenjak pengimplementasian kurikulum 2013 yang meletakkan mata pelajaran Bahasa Indonesia sejajar bahkan satu tingkat lebih vital dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini terlihat dari jumlah jam yang disediakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Ini menunjukkan siswa dituntut untuk mampu menguasai keempat Kompetensi Inti melalui teks yang tertuang dalam kurikulum 2013 (Komang Krisna dkk, 2015.)

Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks memiliki implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang tidak terlepas dari teks dalam bentuk lisan maupun tulisan. Proses pembelajaran *scientific* menjadi terintegrasi dengan cara mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Pembelajaran berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata sebagai kumpulan kata atau kaidah kebahasaan. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks terbagi dari beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa kelas X yaitu, teks laporan hasil observasi, teks prosedur kompleks, teks eksposisi, teks negosiasi dan teks anekdot. Dalam hal ini, peneliti memilih teks prosedur kompleks dan teks laporan hasil observasi untuk diteliti karena menemukan beberapa persoalan yang dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dan teks laporan hasil observasi, kelas X SMA Negeri 4 sudah mempelajari

berbagai macam teks salah satunya teks laporan observasi dan prosedur kompleks dalam kehidupan nyata.

Isi teks dalam kurikulum 2013 berfungsi untuk mengarahkan penulis (siswa) dalam merangkai bagian demi bagian dalam teksnya. Menulis teks laporan sesuai dengan isi, struktur dan ciri kebahasaannya dapat lebih memudahkan siswa untuk membangun satu karya tulis yang utuh dan terarah. Isi teks juga dapat dijadikan sebagai penanda teks yang membedakannya dengan teks jenis lainnya. Selain itu, bukan hanya menuliskan saja melainkan menyusun teks dengan struktur yang telah ditentukan agar siswa mampu menyusun teks prosedur kompleks dan teks laporan hasil observasi secara baik. Dan kaidah kebahasaan dalam teks digunakan sebagai sarana pengungkapan makna teks dan mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis siswa serta menjadikan siswa lebih produktif, Kompetensi Dasar (KD) Memproduksi Teks merupakan salah satu yang ditekankan oleh kurikulum 2013. Hal tersebut tercantum dalam KD 3.2 Membandingkan laporan hasil observasi, prosedur kompleks, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan KD tersebut siswa dituntut untuk mampu memproduksi teks dengan baik dan benar sesuai dengan struktur berpikirnya.

Endah Priyatni (2014:67), menyatakan “ Termasuk dalam kategori genre factual antara lain adalah teks eksplanasi kompleks, eksposisi, prosedur kompleks, deskripsi, cerita ulang, laporan hasil observasi, dan lain” Kecakapan dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi

perlu mendapat perhatian khusus dengan isi, struktur, dan ciri kebahasaan dalam kedua teks yang tidak mudah dipahami oleh siswa. Dalam membandingkan sebuah teks, siswa harus mampu memahami isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks tersebut dengan caramelakukan pengamatan, penggolongan, lalu siswa harus dapat menjelaskan serta mengambil simpulan dari hasil yang mereka bandingkan.

Berdasarkan pengalaman penulis melakukan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) SMA Negeri 4 Medan terkait dengan materi dari Kompetensi Dasar bagian membandingkan, siswa akan menemukan kesulitan-kesulitan dalam membandingkan suatu teks. Hal ini dikarenakan para siswa belum benar-benar memahami struktur, isi, dan kaidah kebahasaan dari suatu teks. Sulitnya mengidentifikasi kaidah kebahasaan dari kedua teks yang akan dibandingkan juga disebabkan oleh kurang berminatnya siswa membaca. Jika dihadapkan pada kedua teks yang berbeda untuk dibandingkan, sulit sekali menumbuhkan minat membaca pada siswa yang sudah tentu juga menyulitkan siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi. Kemampuan membandingkan dengan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi kurang optimal. Karena pada saat proses pembelajaran teks laporan hasil observasi kemampuan siswa yang kurang optimal dengan nilai rata-rata adalah 70,5. Siswa belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimum). Nilai KBM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 75. Oleh karena itu, pencapaian nilai membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi siswa belum tuntas (tidak tercapai).

Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima dan membangun pengetahuan yang baru dan pengalamannya sesuai dengan materi

pembelajaran masih rendah. Siswa sulit mencari perbedaan dan persamaan dari kedua teks.

Penelitian mengenai pembelajaran sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Ayu Vita Indriaty dengan judul “Kemampuan Membandingkan Isi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Kompleks Dengan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Binjai.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah siswa mampu membandingkan kedua teks tersebut melalui unsur-unsur dari setiap teks.

Kemampuan membandingkan teks berdasarkan kaidah kebahasaannya ialah kemampuan siswa menemukan persamaan dan perbedaan kaidah kebahasaan seperti penggunaan kalimat langsung, konjungsi temporal keterangan waktudan kaidah kebahasaan lainnya. Proses yang cukup rumit ialah yang menyebabkan kemampuan membandingkan perlu diperhatikan. Sampai saat ini tidak dapat disangkal adanya suatu kemungkinan masih ada siswa yang kurang menguasai membandingkan teks laporan hasil observasi dengan teks prosedur kompleks. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu kiranya dilakukan suatu penelitian untuk melihat bagaimana kemampuan siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi. Dalam hal ini, masalah yang ditawan untuk menanungi penelitian ini adalah **“Kemampuan Membandingkan Isi, Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Kompleks dengan Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.”**

## B. Identifikasi Masalah

Penelitian tentang membandingkan teks prosedur kompleks dan teks laporan hasil observasi berkaitan dengan masalah sebagai berikut :

1. kemampuan siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks dan teks laporan hasil observasi berdasarkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan masih rendah.
2. kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
4. kemampuan siswa dalam memahami atau menelaah teks pembelajaran Bahasa Indonesia terkesan lambat.

## C. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas cakupan pembahasannya dan untuk mempermudah pemecahan masalah serta penulisan, maka permasalahan perlu diatasi. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah pada kemampuan membandingkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi kelas X SMA Negeri 4 Medan.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka disusunlah rumusan masalah :

- (1) Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi berdasarkan isi?

- (2) Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur?
- (3) Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah kebahasaannya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- (1) Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi berdasarkan isi.
- (2) Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur.
- (3) Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah kebahasaan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat-manfaat berikut ini,

#### **1. Manfaat Teoritis**

- (a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca lebih luas terutama, dalam pembelajaran teks.
- (b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan Bahasa Indonesia khususnya bagi metodologi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia,

terutama dalam mengetahui kemampuan siswa membandingkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi.

## 2. Manfaat Praktis

### (a) Manfaat bagi guru

Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru sebagai analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi berdasarkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.

### (b) Manfaat bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks laporan hasil observasi berdasarkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.

### (c) Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pembanding bagi peneliti selanjutnya.